

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko keuangan, *investment opportunity set* (IOS), dan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba dengan mengambil sampel penelitian pada perusahaan yang masuk indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sampel diambil menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 41 perusahaan dengan jumlah observasi 126 data. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda maka dapat diambil kesimpulan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Risiko keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan dengan penggunaan hutang yang tinggi akan menghadapi risiko yang tinggi sehingga berdampak pada perubahan laba, semakin tinggi penggunaan hutang semakin rendah kualitas laba.
2. *Investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba . Hal ini menunjukkan bahwa Investor kemungkinan memiliki motif jangka pendek dalam memperoleh keuntungan. Oleh karena itu *investment opportunity set* (IOS) tidak menjadi pusat perhatian investor dalam membuat keputusan berinvestasi.
3. Konservatisme akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini membuktikan bahwa dengan menerapkan prinsip

konservatisme akuntansi yang tinggi, laba yang dihasilkan akan semakin berkualitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Walaupun risiko keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, namun perusahaan dapat menggunakan hutang sebagai pembiayaan sepanjang mampu mendorong peningkatan laba.
2. Perusahaan harus mampu membaca peluang investasi yang tersedia. Adanya peluang investasi merupakan kesempatan perusahaan untuk berkembang.
3. Perusahaan harus tetap mempertahankan sikap kehati-hatiannya. Adanya konservatisme akuntansi dapat memberikan informasi laba yang berkualitas karena manajemen akan cenderung berhati-hati dalam mengelola perusahaan.